

**PERILAKU PASAR PAGI GUNUNG TUA TONGA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan dan Sebagai Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah*

MUHAMMAD YAKUB LUBIS

NIM: 19080025

STAIN MADINA

**PRODI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PERILAKU PASAR PAGI GUNUNG TUA TONGA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

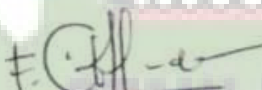


SKRIPSI

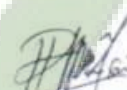
*Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan dan Sebagai Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah*

MUHAMMAD YAKUB LUBIS
NIM: 19080025

Pembimbing I


Faisal Affandi, M.E.I
NIP. 198310182019310006

Pembimbing II


Nurintan Siregar, M.E
NIP. 198610212019032008

**PRODI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

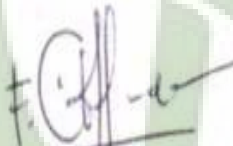
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Muhammad Yakub Lubis, NIM. 19080025 dengan judul "**Perilaku Pasar Pagi Gunung Tua Tonga dalam Perspektif Ekonomi Islam**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Mandailing Natal, Oktober 2025

Pembimbing I



Faisal Affandi, M.E.1

NIP. 198310182019310006

Pembimbing II



Nurintan Siregar, M.E

NIP. 198610212019032008

STAIN MADINA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yakub Lubis
NIM : 19080025
Tempat / Tgl. Lahir : Iparbondar, 25 Mei 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panggorengan

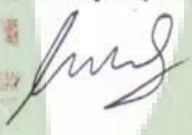
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Perilaku Pasar Pagi Gunung Tua Tonga dalam Perspektif Ekonomi Islam**", adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Mandailing Natal, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan


Muhammad Yakub Lubis
NIM. 19080025

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Peran Perilaku Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Gunung Tua Tonga)" a.n Muhammad Yakup Lubis, NIM. 19080025 Program Studi Ekonomi Syariah telah di sidangkan Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 05 Agustus 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama /NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Taggal Persetujuan
1	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Penguji I		14/10/2025
2	Edi Marjan Nasution M.E NIP. 198408072019031004	Penguji II		14/10/2025
3	Faisal Affandi M.E.I NIP. 198310182019031006	Penguji III		14/10-2025
4	Nurintan Siregar, M.E NIP. 1986212019032008	Penguji IV		14/10-2025

Mandailing Natal, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil' alamin,

Dengan mengucapkan syukur atas semua perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang dirasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidupku. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu bekerja keras dengan penuh kesabaran, berdoa dan berkorban, dan selalu memberikan perhatian, motivasi serta dukungan yang tidak pernah henti-hentinya demi kesuksesan anaknya.
2. Abang, kakak dan adik tersayang sebagai penyemangat serta seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
3. Sahabat serta teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu mendoakan, mengorbankan waktu dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan studi S-1, terima kasih untuk semua kebaikan kalian, yang telah mau berbagi dalam suka maupun duka, semoga Allah SWT memberikan kesuksesan dan masa depan yang cemerlang kepada kita semua. Amiin Ya Rabbal Alamin.

ABSTRAK

Muhammad Yakub Lubis (NIM: 19080025). Perilaku Pasar Pagi Gunung Tua Tonga dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku pasar Pagi Gunung Tua Tonga dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta mendeskripsikan tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku pasar Pagi Gunung Tua Tonga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber utama terdiri penjual dan pembeli di pasar pagi Gunung Tua Tonga. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pasar Pagi Gunung Tua Tonga dalam peningkatan perekonomian masyarakat yaitu meliputi perilaku percaya bahwa rezeki sudah di atur Allah SWT, berdoa sebelum berdagang, menjalankan shalat tepat waktu, penyampaian sifat jujur, penyampaian kondisi barang, penerapan pengukuran/timbangan barang yang dijual, mempertanggungjawabkan kualitas barang dagangan. Tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku Pagi Gunung Tua Tonga adalah belum sepenuhnya sesuai dengan mekanisme pasar secara ekonomi Islam hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa pedagang di Pasar Pagi yang melakukan kegiatan perdagangan yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu salah satunya ketidakjujuran dan melakukan kecurangan saat berdagang.

Kata Kunci: *Perilaku Pasar, Perekonomian Masyarakat, Perspektif Ekonomi Islam*

ABSTRACT

Muhammad Yakub Lubis (NIM: 19080025). The Behavior of the Gunung Tua Tonga Morning Market from an Islamic Economic Perspective. This study aims to identify and describe the behavior of the Gunung Tua Tonga Morning Market in improving the community's economy and to describe the Islamic economic perspective on the behavior of the Gunung Tua Tonga Morning Market. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The main sources consist of sellers and buyers at the Gunung Tua Tonga morning market. The data was analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the behavior of the Pagi Gunung Tua Tonga market in improving the economy of the community includes the belief that sustenance is determined by Allah SWT, praying before trading, performing prayers on time, conveying honesty, conveying the condition of goods, applying measurements/weights to goods being sold, and taking responsibility for the quality of merchandise. The Islamic economic review of the behavior of Pagi Gunung Tua Tonga is not yet fully in accordance with Islamic economic market mechanisms. This is because there are still some traders in the Morning Market who engage in trading activities that are not in accordance with Islamic business ethics, one of which is dishonesty and cheating when trading.

Keywords: *Market Behavior, Community Economy, Islamic Economic Perspective*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Perilaku Pasar Pagi Gunung Tua Tonga dalam Perspektif Ekonomi Islam” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Nur Intan Siregar, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh sivitas akademik STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Teristimewa buat kedua Orang Tua (Bapak Muhammad Yusuf Lubis dan Ibu Rosmidar), saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam selama ini.

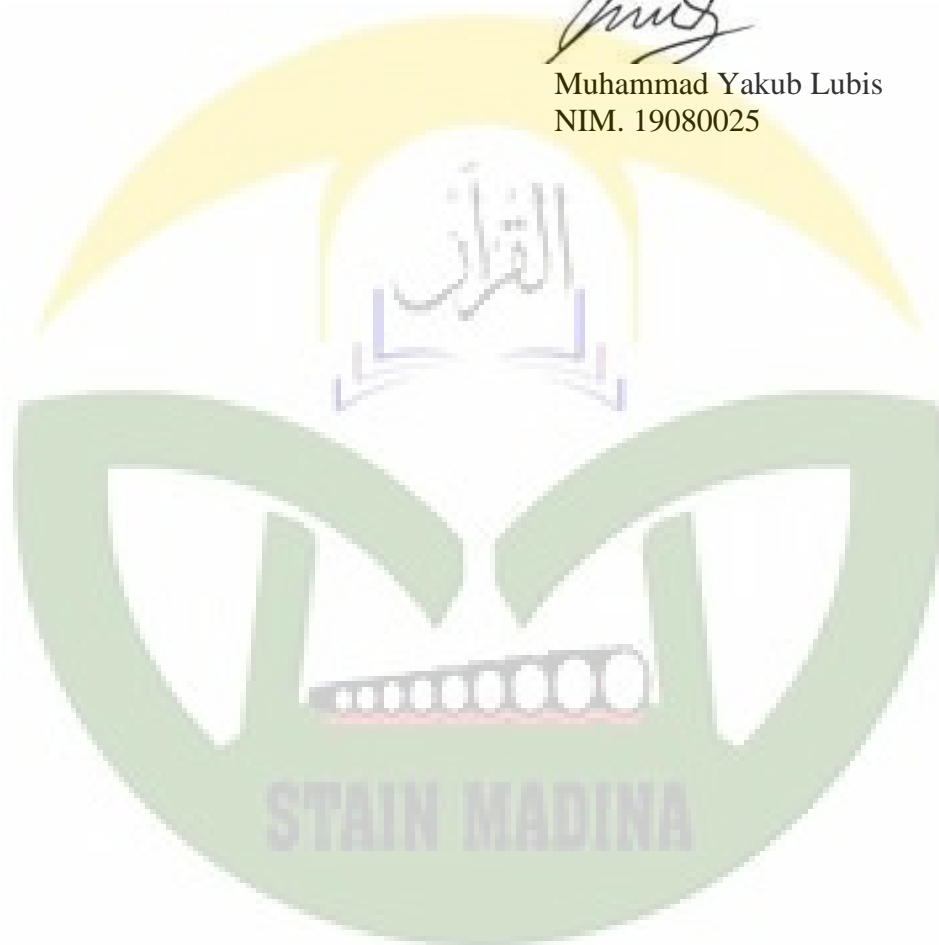
Akhirnya, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki

kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Mandailing Natal, 15 Oktober 2025
Penulis



Muhammad Yakub Lubis
NIM. 19080025



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلٌ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْعٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

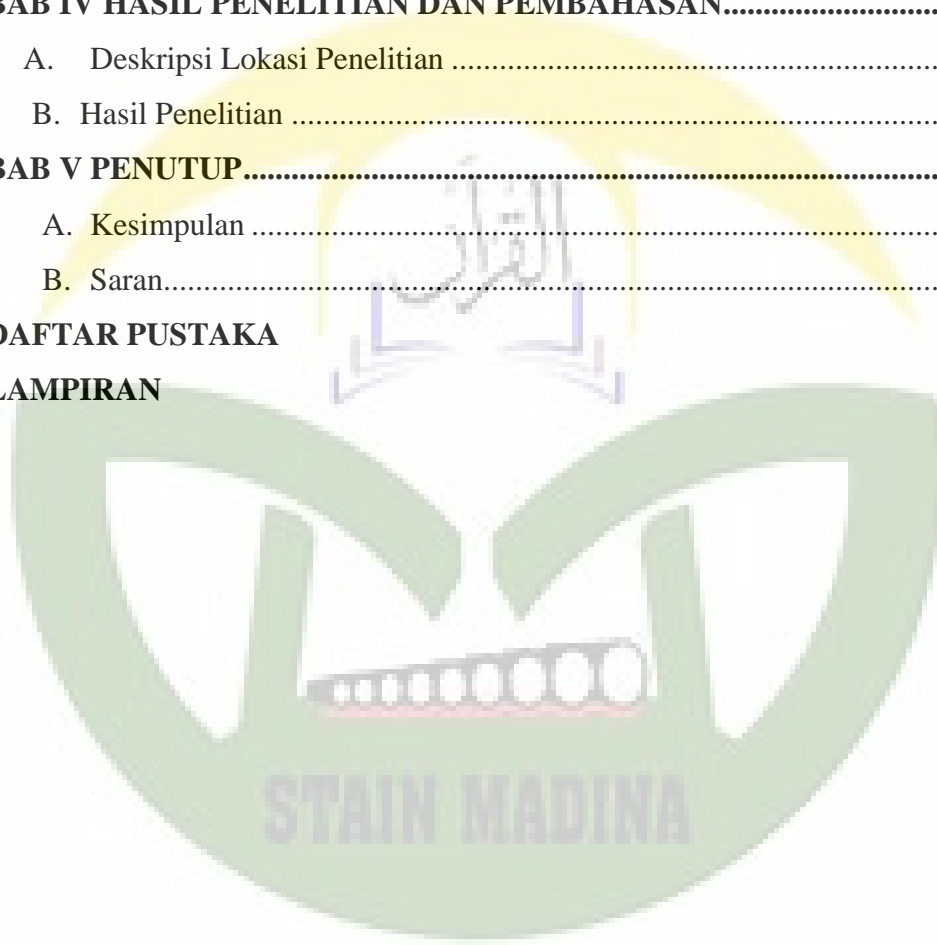
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Peran Pasar Tradisional	10
a. Pengertian Peran Pasar Tradisional.....	10
b. Peranan Peran Pasar Tradisional.....	11
c. Fungsi Pasar Tradisional	12
d. Ciri-ciri Pasar Tradisional	14
e. Jenis-jenis Pasar Tradisional	16
2. Perspektif Ekonomi Islam	18
a. Pengertian Ekonomi Islam	18
b. Dasar Hukum Ekonomi Islam.....	19
c. Tujuan Ekonomi Islam.....	20
d. Pasar dalam Islam	22
3. Perekonomian Masyarakat	26
a. Pengertian Perekonomian Masyarakat.....	26
b. Prinsip-prinsip Perekonomian Masyarakat	28
B. Penelitian yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	32

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu.....	32
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	40
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu negara. Negara yang besar adalah negara yang memiliki perekonomian baik dan rakyat yang sejahtera. Untuk mewujudkan perekonomian yang baik dalam suatu negara perlu dilakukannya kegiatan ekonomi. Aktivitas perekonomian termasuk sarana dalam mencapai kesejahteraan dalam hidup. Sedangkan hidup sejahtera atau disebut hasanah menjadi suatu anjuran agama Islam. Maka, usaha dalam mencapai kesejahteraan hidup dengan kegiatan perekonomian termasuk anjuran agama. Sebagai prasyarat kesejahteraan hidup di dunia adalah bagaimana sumber-sumber daya ekonomi dapat dimanfaatkan secara maksimal dan benar dalam kerangka Islam sehingga ide terkait pengembangan perekonomian merupakan suatu hal yang penting (Supriadi, 2013).

Pengembangan perekonomian diartikan sebagai peningkatan pada suatu kemampuan dari kegiatan ekonomi ketika melakukan produksi jasa maupun barang. Teori terkait dengan pertumbuhan ekonomi memaparkan terkait berbagai faktor penentunya pada proses berjangka panjang, uraian terkait bagaimana berbagai faktornya berinteraksi antar satu dengan lainnya, dengan demikian menimbulkan munculnya proses pertumbuhan. Pada dasarnya, pertumbuhan perekonomian diartikan dengan adanya peningkatan pada kemampuan ekonomi untuk melakukan produksi barang maupun jasa (Boediono, 2008).

Upaya dalam meningkatkan pengembangan perekonomian, dapat dicapai dengan adanya sarana dan prasarana suatu desa yang memadai serta kesempatan untuk membuka berbagai jenis usaha terutama usaha kecil dan menengah untuk masyarakat pedesaan disamping usaha-usaha besar. Pengurangan pengangguran dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, lapangan pekerjaan di berbagai sektor, serta

menumbuh kembangkan usaha wiraswasta. Lapangan pekerjaan yang ada dan peluang usaha dari berbagai ide dan keadaan lapangan yang ada. Penciptaan lapangan usaha terdapat di pasar.

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatannya bukan tempatnya. Ciri khas sebuah pasar adalah adanya kegiatan transaksi atau jual beli. Para konsumen datang ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar harganya. Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai umat muslim tidak luput dari transaksi jual-beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan manusia sangat beragam, sehingga secara pribadi kita tidak mampu untuk memenuhinya dan harus berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan satu manusia dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan harus terdapat aturan yang menjelaskan hak dan kewajiban keduanya berdasarkan kesepakatan (Nikmah & Rosidah, 2023).

Pasar menurut perspektif ekonomi Islam adalah pasar yang diselubungi dengan aturan Islam seperti dalam transaksi adanya rukun dan syarat jual beli sebagai pendirinya, tanpa adanya rukun dan syarat maka jual beli menjadi tidak sah hukumnya. Secara hakikat, ekonomi Islam diartikan dengan proses metafora dari berbagai nilai pada Islam yang mengajarkan mengenai permasalahan perekonomian pada kehidupan. Kata Islam sesudah “ekonomi” pada ekonomi Islam memiliki fungsi yakni untuk identitas yang mengindikasikan berbagai prinsip keislaman ketika melakukan kegiatan ekonomi (Supriadi, 2013).

Menurut istilah bahasa Arab, ekonomi dinamakan dengan *al-iqtisad*, diartikan dengan suatu kehematan serta kesederhanaan. Sedangkan kata *al-iqtisad* mengalami perkembangan dengan bermakna *ilmu iqtisad* yakni ilmu yang kaitannya dengan permasalahan perekonomian. Adapun sistem perekonomian Islam sendiri didefinisikan dengan suatu sistem perekonomian yang orientasinya pada *rahmatan lil alamin*. Pada perekonomian Islam, bisnis tidak hanya untuk

mendapatkan keuntungan (bernilai materi) namun juga mendapatkan manfaat atau keuntungan non materinya, bagi orang yang melakukan bisnis ataupun untuk lingkungan meluas, misalnya munculnya persaudaraan serta kepedulian sosial serta yang lainnya (An-Nabhani, 2009).

Dalam ekonomi Islam kegiatan perekonomian tidak terlepas dari jual beli. Jual beli adalah akad yang umum digunakan oleh masyarakat karena akad jual beli tidak bisa terlepas dalam kehidupan manusia dalam pemenuhan kebutuhannya, misalnya seseorang ingin memiliki barang tetapi dia tidak bisa memenuhi kebutuhannya tersebut sehingga membutuhkan perantara orang lain dan pasar adalah salah satu tempat untuk melakukan semua itu.

Rukun jual beli dalam Islam yaitu adanya penjual dan pembeli, ijab qabul dan barang yang diperjualbelikan harus memenuhi syarat tertentu agar boleh dilakukan akad. Selain itu, jual beli dapat dikatakan sah apabila memenuhi beberapa persyaratan yaitu pembeli dan penjual sebagai pelaku utama kegiatan yang wajib berakal sehat dan memiliki kemampuan untuk bertransaksi dan lain sebagainya (Haryadi, 2009). Pasar dalam ekonomi Islam tidak boleh adanya riba, gharar (ketidakjelasan) tadlis (penipuan) dan lain-lain. Dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يُفْؤُونَ إِلَّا كَمَا يُفْؤُمُ الَّذِي يَتَّخِذُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ
 مَا سَلَفٌ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya

(terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah (2) : 275)

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam jual beli khususnya berdagang sangat diperbolehkan dalam Islam asalkan tidak melanggar ketetapan-Nya yaitu jual beli yang mengandung riba. Dalam jual beli Allah SWT, telah menganjurkan bahwa transaksi jual beli ini agar menjadi kriteria transaksi yang sah adalah adanya unsur suka sama suka atau saling *ridha* antara kedua belah pihak.

Bagi perekonomian rakyat, pasar tradisional Indonesia sangatlah penting. Orang dengan pendapatan menengah ke bawah merupakan bagian terbesar dari populasi di Indonesia. Tuntutan masyarakat harus dipenuhi mengingat posisi sosial ekonomi Indonesia yang masih agak rendah, yang berdampak pada maraknya pasar tradisional. Pasar tradisional mungkin cukup penting bagi para pedagang yang menjual barang, selain sangat penting bagi pembeli. Pasar tradisional harus dilestarikan dan tetap eksis agar Indonesia mengalami pembangunan berkelanjutan, khususnya di daerah pedesaan.

Pasar tradisional merupakan pasar yang sangat berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena di dalam pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu para pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya (Malano, 2011).

Pasar tradisional di Gunungua Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal membantu bagi masyarakat yang ingin membeli barang-barang yang diperlukan di pasar, masyarakat di sekitar desa Gunung Tua Tonga tidak lagi harus jauh-jauh untuk pergi ke pasar

yang ada Kecamatan Panyabungan, tentunya juga akan menghemat ongkos, sehingga yang tadinya di buat ongkos oleh masyarakat bisa digunakan untuk membeli keperluan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan Pasar pagi Gunung Tua Tonga merupakan sebuah pasar yang tepatnya berada di Jln. Lintas Sumatera Kabupaten Mandailing Natal yang menyajikan makanan dan jajanan. Seperti goreng pisang, serabi, lempur, gado-gado, pecel, cendol kelapa, bubur, keripik singkong. Tidak hanya itu, para pedagang yang merupakan masyarakat desa juga menjual hasil kebun mereka seperti pisang, sayur-sayuran, buah-buahan, bahkan ada pula yang menjual peralatan tani dan pupuk organik. Pasar pagi Gunung Tua Tonga Terdiri dari berbagai latar belakang pedagang. Sebagian merupakan masyarakat asli Desa Gunung Tua yang memang sebelumnya berprofesi sebagai petani, pedagang, dan ibu rumah tangga yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini.

Dari hasil observasi penulis melalui wawancara dengan beberapa pedagang tentang peran pasar Pagi Gunung Tua bagi perekonomian masyarakat bahwa perekonomian para pedagang dari berdagang hasil yang didapatkan tidak menentu salah satunya terjadi pada pedagang cabai karena harga cabai tidak stabil disebabkan permintaan dan penawaran dan juga faktor cuaca ini sangat berpengaruh terhadap masa panen dan hasil panen banyak yang rusak sehingga harga cabai dapat melonjak tinggi ketika faktor cuaca tidak baik dan di hari-hari besar.

Selanjutnya masalah yang terjadi di pasar tradisional Pasar Pagi adalah pedagang buah yang menjual buah yang dikarbit karena jika di karbit lebih cepat matang dan buah karbit juga tidak cepat busuk sehingga buah cepat laku terjual dibandingkan buah yang belum masak atau matang dengan alami. Proses buah matang secara alami membutuhkan waktu sekitar 6-8 hari sedangkan buah yang dikarbit hanya membutuhkan waktu semalam saja. Untung yang didapatkan juga lebih banyak dibandingkan dengan buah yang matang secara alami. Kemudian dalam hal menimbang

para pedagang mengurangi sedikit jumlah timbangan untuk mendapatkan keuntungan, karena jika menimbang dalam keadaan jujur keuntungan yang didapatkan tidak dapat memenuhi kebutuhan sepenuhnya, apalagi penghasilan yang didapatkan hanya dari penjualan ikan, uang yang didapatkan pun tidak seberapa hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Observasi, Juli 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa banyaknya pedagang di pasar Pagi Gunung, menimbulkan berbagai karakter, pola pikir, dan perilaku pedagang dalam menjual dagangannya. Banyaknya pedagang juga mempengaruhi tingkat persaingan sesama pedagang, akan tetapi tidak menjamin para pedagangnya menerapkan nilai-nilai dalam bisnis Islam sehingga adanya perilaku pedagang yang tidak sesuai dengan apa yang telah diterapkan dalam bisnis Islam. Salah satunya adalah kecurangan dalam takaran timbangan dan tidak dilayani dengan baik contohnya tidak melayani dengan ramah, maka hal ini juga termasuk dalam mengabaikan etika dalam berbisnis. Tindakan yang dilakukan pedagang dengan mengcurangi pembeli dalam timbangan tersebut ialah supaya mendapat keuntungan lebih.

Kemudian diketahui bahwa pedagang di pasar Pagi Gunung Tua Tonga sebagian besar belum sepenuhnya menerapkan perdagangan yang Islami. Sebagian pedagang masih sering melakukan kecurangan-kecurangan kepada pembeli. Tingkat kecenderungan para pedagang di pasar Pagi Gunung Tua dalam melakukan kecurangan disebabkan karena tidak ingin mengalami kerugian dalam bertransaksi sekalipun hal tersebut merugikan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini merupakan kasus yang sangat penting untuk dibahas karena bermanfaat bagi khalayak banyak, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Perilaku Pasar Pagi Gunung Tua Tonga dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku Pasar Pagi Gunung Tua Tonga dalam peningkatan perekonomian masyarakat ?
2. Bagaimana tinjauan perspektif ekonomi Islam terhadap perilaku Pasar Pagi Gunung Tua Tonga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku pasar Pagi Gunung Tua Tonga dalam peningkatan perekonomian masyarakat
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tinjauan perspektif ekonomi Islam terhadap perilaku pasar Pagi Gunung Tua Tonga

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat sebagai suatu sumbangan pemikiran dari penulis, menjadi wawasan dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Menambah wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi syariah dan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemecahan masalah tentang peran pasar tradisonal menurut ekonomi Islam.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut. Dan sebagai salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengatasi permasalahan yang sama.

- b. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

E. Penjelasan Istilah

Peran adalah sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi (Kemendikbud, 2008).

Pasar tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya masih tradisional yang secara langsung penjual dan pembeli dapat berinteraksi sepenuhnya. Setiap daerah di Indonesia ada pasar tradisional yang juga umum disebut pasar rakyat (Alfida Yuliana, 2018).

Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya (Nursyamsiah & Qomaruddin, 2021).

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat., 2005).

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syariah Islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Manan, 2007).

F. Sistematika Pembahasan

Secara rinci masing-masing bab akan membahas tentang hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN Pada bab pendahuluan ini dikemukakan tentang hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

- BAB II KAJIAN TEORI** Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terkait dan penelitian yang relevan.
- BAB III METODE PENELITIAN** Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Dalam bab ini dijelaskan mengenai analisis hasil pengolahan data serta pembahasan hasil penelitian dari data yang diperoleh.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan akhir yang diperoleh dari pembahasan bab sebelumnya dan saran-saran yang diberikan kepada penelitian lainnya.

